

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



EVALUASI FORMATIF BAHAN AJAR MATAKULIAH *TRANSLATION* 1 (BING4431) PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS BIDANG MINAT PENERJEMAHAN

Oleh:

**Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed. (NIDN. 0016116004)
Dr. Karnedi, M.A. (NIDN. 0008056405)**

**Jurusan Bahasa dan Sastra FISIP-UT
Universitas Terbuka
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KEILMUAN**

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Formatif Bahan Ajar Matakuliah
Translation 1 Program Studi S1 Sastra Inggris
bidang minat Penerjemahan
- b Bidang Kajian : Penelitian Bahan Ajar
- c. Klasifikasi Penelitian : Hiber
- 2 Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed.
- b. NIP : 19601116 198603 2 001
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Tk. I/III/d
- d. Jabatan Akademik : Lektor pada FISIP-UT
Fakultas dan Unit Kerja
- e. Program Studi/Jurusan : S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan
Jurusan Bahasa dan Sastra
3. Anggota Peneliti :
- a. Jumlah Anggota : 1
- b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Dr. Karnedi, M.A. (FISIP-UT)
- b. Program Studi : S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan
Jurusan Bahasa dan Sastra
4. Periode Penelitian : 2013
- Lama Penelitian : Delapan (8) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 55.000.000
- 6 Sumber Biaya : Universitas Terbuka
- 7 Pemanfaatan Hasil Penelitian : Seminar (internasional)

Tangerang, 16 Desember 2013

Mengetahui:
Dekan FISIP,

Peneliti,

Daryono, SH, MA, Ph.D
NIP. 19640722 198903 1019

Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed.
NIP. 19601116 198603 2 001

Mengetahui:
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat,

Menyetujui:
Kepala Pusat Penelitian,

Dra. Dewi A.Padmo Putri, M.A., Ph.D NIP.
NIP. 19610724 198710 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah s.w.t., akhirnya laporan hasil penelitian yang berjudul “Evaluasi Formatif Bahan Ajar Matakuliah *Translation 1* Program Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan” ini dapat kami selesaikan. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M-DIKTI) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka (LPPM-UT) yang telah memberikan kepercayaan, kesempatan, dan dukungan finansial sehingga penelitian bahan ajar (Hiber) ini dapat kami rampungkan.

Ucapan terima kasih secara khusus ingin kami sampaikan kepada para *reviewer* yang telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap penyempurnaan proposal dan laporan hasil penelitian keilmuan ini.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada para ahli materi, ahli desain instruksional, dan ahli media yang telah meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian dan kami wawancarai. Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyiapkan laporan hasil penelitian ini.

Laporan hasil penelitian keilmuan ini tentunya masih banyak kekurangan dan perlu lebih disempurnakan lagi. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif dari para pembaca. Harapan saya, semoga laporan hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian penerjemahan.

Tangerang Selatan, Desember 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA	i
PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Khusus	3
1.4. Keutamaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	7
3.2. Narasumber dan Responden	8
3.3 Metode Pengumpulan Data	8
3.4 Metode Analisis Data	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
BAB V KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	23

RINGKASAN

Penelitian Hibah Bersaing ini diberi judul “Evaluasi Formatif Bahan Ajar Matakuliah *Translation 1* Program Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan”. Sesuai namanya, evaluasi formatif antara lain bertujuan untuk mengevaluasi bahan ajar (tujuan penelitian kedua) yang digunakan dengan melibatkan tiga kelompok ahli, yaitu ahli materi penerjemahan, desain instruksional, dan ahli media pembelajaran jarak jauh serta tiga kelompok mahasiswa program studi yang bersangkutan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Penelitian ini merupakan tahap I (tahun pertama) dari rencana dua tahun.

Masukan yang diperoleh melalui pemberian kuesioner, wawancara mendalam dengan para ahli terkait kemudian digunakan sebagai bahan masukan untuk merevisi (I) bahan ajar tersebut atau Buku Materi Pokok (BMP) yang merupakan luaran dari penelitian ini (tahun pertama), yaitu BMP yang sudah mengalami revisi awal sebelum dievaluasi oleh pengguna dan uji coba lapangan pada tahun kedua.

Setelah evaluasi yang melibatkan para ahli tersebut, evaluasi bahan ajar hasil revisi (I) kemudian akan dilanjutkan dengan evaluasi berikut pada tahun kedua, kali ini melibatkan tiga kelompok mahasiswa pengguna BMP tersebut dengan kemampuan di bawah rata-rata, sedang, dan di atas rata-rata. Data yang diperoleh melalui evaluasi dan uji coba itu kemudian dijadikan sebagai masukan untuk melakukan revisi kedua terhadap bahan ajar yang sudah pernah direvisi pada tahun pertama (tujuan penelitian kedua).

Untuk menjawab kelima pertanyaan penelitian tersebut, metodologi yang digunakan adalah

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan

Sebagai sebuah penelitian Hibah, penelitian ini juga menghasilkan sebuah draf model bahan ajar (BMP) matakuliah *Translation 1* (BING4431) yang telah mengalami revisi (I).

ABSTRACT

Dalam jangka panjang, Penelitian Hibah Bersaing (PHB) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar (cetak dan non cetak) di Universitas Terbuka (UT), khususnya bahan ajar matakuliah inti penerjemahan (*translation course*) yang digunakan pada Program Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan. Secara khusus, melalui PHB ini (DP2M Dikti, 2013) dihasilkan sebuah bahan ajar matakuliah *Translation 1* (BING4431) setelah melalui proses evaluasi dan revisi yang juga disesuaikan dengan perkembangan teori/ilmu penerjemahan (Munday, 2001; Hoed, 2006), pedagogi penerjemahan, dan teknologi pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan jarak jauh (PJJ). PHB ini mengadopsi paradigma kualitatif (Silverman & Marvasti, 2008) dengan menerapkan beberapa metode, yaitu metode kajian dokumen bahan ajar, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para narasumber (Oppenheim, 1992), dan survai melalui kuesioner. Studi kepustakaan atau kajian dokumen dilakukan dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek substansi bahan ajar, desain instruksional, dan pemanfaatan teknologi pendidikan yang perlu lebih ditingkatkan kualitasnya (*needs analysis*). Teknik wawancara juga digunakan dengan melibatkan para *stakeholder*, seperti ahli materi bidang penerjemahan (Hatim, 2001), ahli desain instruksional berbasis PJJ, ahli media/teknologi pembelajaran (*experts review*). Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mendapatkan masukan (*feedback*) yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan bahan ajar matakuliah *Translation 1* (BING4431) tersebut sehingga pada akhirnya akan dihasilkan sebuah terobosan model bahan ajar matakuliah penerjemahan (evaluasi formatif) yang kemudian dapat diadopsi ketika merevisi sejumlah matakuliah inti penerjemahan lainnya pada Program Studi yang dimaksud yang memang memiliki karakteristik yang relatif sama, yaitu praktik penerjemahan teks khusus (*specialized translation*) dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan sebaliknya (Newmark, 1988; Hatim & Munday, 2004; Kelly, 2005). Teknik survai dengan menyebarkan kuesioner secara terbatas juga dimaksudkan untuk lebih menggali respons para ahli terkait.

Kata kunci: evaluasi formatif, bahan ajar, *translation*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang peningkatan kualitas bahan ajar (cetak dan non cetak) secara terus-menerus merupakan salah satu kewajiban Universitas Terbuka (UT) sebagai penyelenggara pendidikan jarak jauh (PJJ). Dalam konteks itu, maka pemutakhiran bahan ajar UT secara periodik perlu dilakukan sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi PJJ (Renstra UT 2010–2021).

Revisi terhadap bahan ajar tersebut setidaknya akan memberikan kontribusi dalam dua aspek, yaitu desain instruksional maupun substansi. Desain instruksional dalam bahan ajar cetak, khususnya Buku Materi Pokok (BMP) matakuliah *Translation 1* (BING 4431) perlu ditinjau ulang setelah digunakan selama beberapa tahun. Salah satu alasan yang dapat dikemukakan di sini (menurut pengamatan para pengampu matakuliah tersebut) adalah bahwa sejauh mana peran dosen dapat ”dihadirkan/digantikan” dalam BMP. Temuan-temuan penelitian, khususnya tentang berbagai terobosan dalam desain instruksional, akan sangat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di UT dan para pengelola/pengampu matakuliah *Translation* untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan kualitas program studi yang ditawarkan. Setelah diujicobakan, jika terbukti efektif, efisien, dan menarik maka tentunya akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui BMP sebagai bahan ajar utama di UT.

Dari sisi substansi penerjemahan (Baker, 1992), revisi bahan ajar juga akan meningkatkan kualitas isi/konten dan cakupan materi BMP matakuliah *Translation* (1–10). Berdasarkan pengamatan tim peneliti (yang juga bertugas sebagai pengampu matakuliah terjemahan tersebut), aspek cakupan dan kedalaman aspek-aspek teoretis penerjemahan yang diulas dalam BMP matakuliah *Translation* (1–10) masih jauh dari memadai, terutama pada bagian latihan-latihan menerjemahkan dan petunjuk jawaban/alternatif kunci jawaban. Dengan kata lain, dengan bahan ajar cetak (BMP) yang berkualitas tinggi dari aspek substansi/konten penerjemahan akan dapat memperkaya khasanah pengetahuan teoretis penerjemahan (aspek teoretis) dan ketrampilan menerjemahkan para mahasiswa UT (aspek praktik menerjemahkan teks) sebagai pengguna produk bahan ajar penerjemahan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan kualitas bahan ajar matakuliah *Translation* 1 tersebut di atas, maka tim peneliti mencoba merumuskan sejumlah pertanyaan penelitian terkait dengan evaluasi bahan ajar tersebut.

1. Bagaimana mengevaluasi bahan ajar matakuliah *Translation* 1 (BING4431)?
2. Sejauh mana revisi terhadap bahan ajar matakuliah *Translation* 1 (BING4431) perlu dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut di atas, maka rumusan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengevaluasi bahan ajar matakuliah *Translation* 1 (BING4431).
2. untuk merevisi bahan ajar matakuliah *Translation* 1 (BING4431) berdasarkan telaah oleh para ahli dan mahasiswa sebagai pengguna.

1.4 Manfaat Penelitian

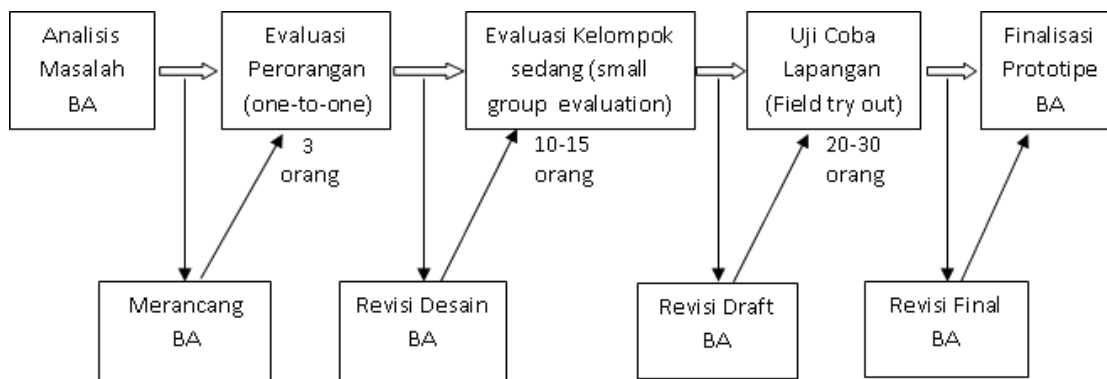
Diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoretis keilmuan dan juga secara praktis. Secara teoretis, diharapkan dapat memperkaya teori desain instruksional dan teori terjemahan (substansi) dalam konteks pendidikan jarak jauh, khususnya pedagogi penerjemahan.

Secara praktis, temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pengelola Progam Studi S1 Bahasa Inggris bidang minat Penerjemahan Jurusan Bahasa dan Sastra FISIP-UT ketika merevisi 9 BMP sejenis (yaitu *Translation* 2–10 yang memiliki karakteristik yang hampir sama) sehingga pada akhirnya akan diperoleh seperangkat bahan ajar bidang penerjemahan yang berkualitas tinggi sebagai salah satu komponen dari revisi kurikulum program studi yang berlaku sekarang (Yunus, 2004).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep evaluasi formatif dalam domain desain instruksional mengacu pada sebuah proses yang dilakukan oleh para pengembang program (*course designer*) atau penulis bahan ajar (*course writer*) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif sebelum merevisi bahan ajar sehingga lebih efisien dan efektif (Suparman, 2012, h. 301-304). Evaluasi formatif lebih ditekankan pada upaya pengumpulan data tentang bahan ajar, menganalisisnya, dan kemudian melakukan revisi terhadap bahan ajar sebelum dilakukan uji coba guna mengkaji efektivitas bahan ajar tersebut, seperti yang terlihat pada Bagan 1 (Pedoman Pelaksanaan Penelitian, 2013, h. 19) berikut yang menjadi desain evaluasi formatif yang akan dilakukan melalui penelitian ini.



Bagan 1: Alur Evaluasi Formatif

Para ahli desain instruksional membagi kegiatan evaluasi formatif menjadi empat tahapan (Suparman, 2012, h. 305). Tahap pertama adalah melakukan revidi terhadap bahan ajar yang digunakan. Hal ini dilakukan dengan melibatkan para ahli di bidang terkait, seperti ahli materi penerjemahan (dari sisi substansi), ahli desain instruksional, ahli media. Data yang diperlukan dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai instrumen seperti kuesioner, pedoman wawancara, dan/atau *check list*). Para ahli materi yang dimaksud tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan pengembangan prototipe bahan ajar *Translation 1* (BING4431).

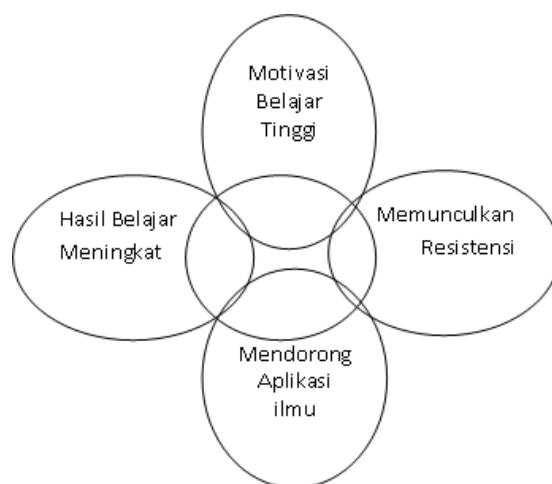
Tahap kedua adalah ‘evaluasi satu-demi-satu’ (*one-to-one evaluation*). Pada tahap ini, tim peneliti melibatkan 1–3 mahasiswa (dengan kemampuan sedang, di atas sedang, dan di bawah sedang) Program Studi S1 Sastra Inggris bidang minat Penerjemahan secara perorangan untuk memperoleh data melalui instrumen antara lain untuk mengetahui seberapa

jauh tingkat kesukaran bahan ajar tersebut sehingga perbaikan dapat dilakukan terhadap kegiatan instruksional, termasuk bahan instruksional.

Tahap ketiga dari evaluasi formatif adalah evaluasi dengan melibatkan kelompok kecil mahasiswa (*small group evaluation*) yang berbeda dengan tahap kedua sebagai pengguna produk bahan ajar namun mewakili populasi pengguna yang sebenarnya. Kelompok yang terdiri atas 10-15 mahasiswa tersebut kemudian diberi kesempatan untuk mempelajari prototipe bahan ajar secara mandiri dan kemudian dinilai menggunakan sebuah instrumen yang dapat menghasilkan data untuk keperluan penyempurnaan terhadap revisi pada tahap kedua.

Pada tahap keempat, tim peneliti kemudian melakukan uji coba terhadap prototipe bahan ajar dalam lingkungan/kondisi belajar jarak jauh yang mendekati sesungguhnya (*field try out*). Namun, jumlah mahasiswa sebagai responden berkisar antara 20–30 mahasiswa.

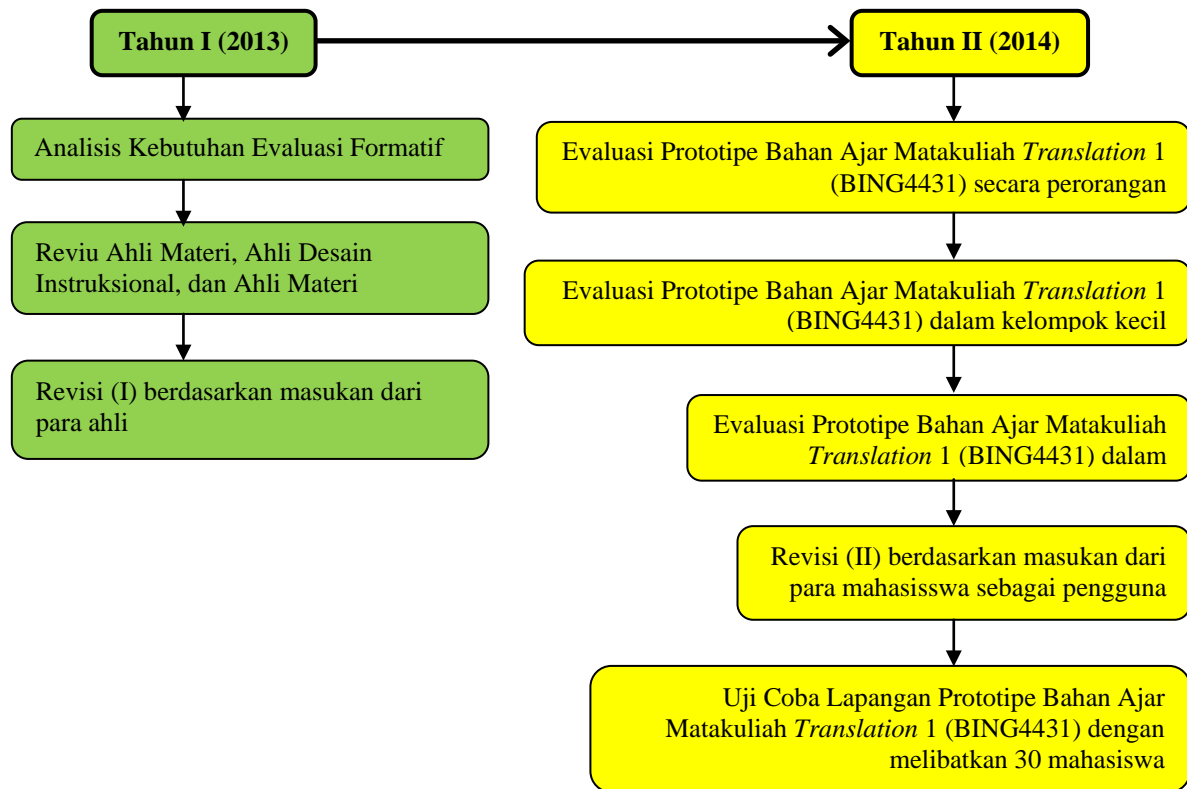
Sebagai sebuah penelitian terapan (*applied research*), temuan-temuan penelitian evaluasi bahan ajar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai bahan ajar yang berkualitas adalah: (a) mampu meningkatkan hasil belajar siswa (*learning outcomes*), (b) mampu mempertahankan daya ingat mahasiswa (*student retention*) terhadap materi atau pelajaran, (c) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (*student motivation*), dan (d) mampu mendorong siswa untuk mengaplikasikan isi atau materi yang dipelajari (*knowledge applications*), seperti yang terlihat pada Diagram 2 berikut (Pedoman Pelaksanaan Penelitian 2013, h. 61 yang dikutip dari Munich *dkk*, 2005).



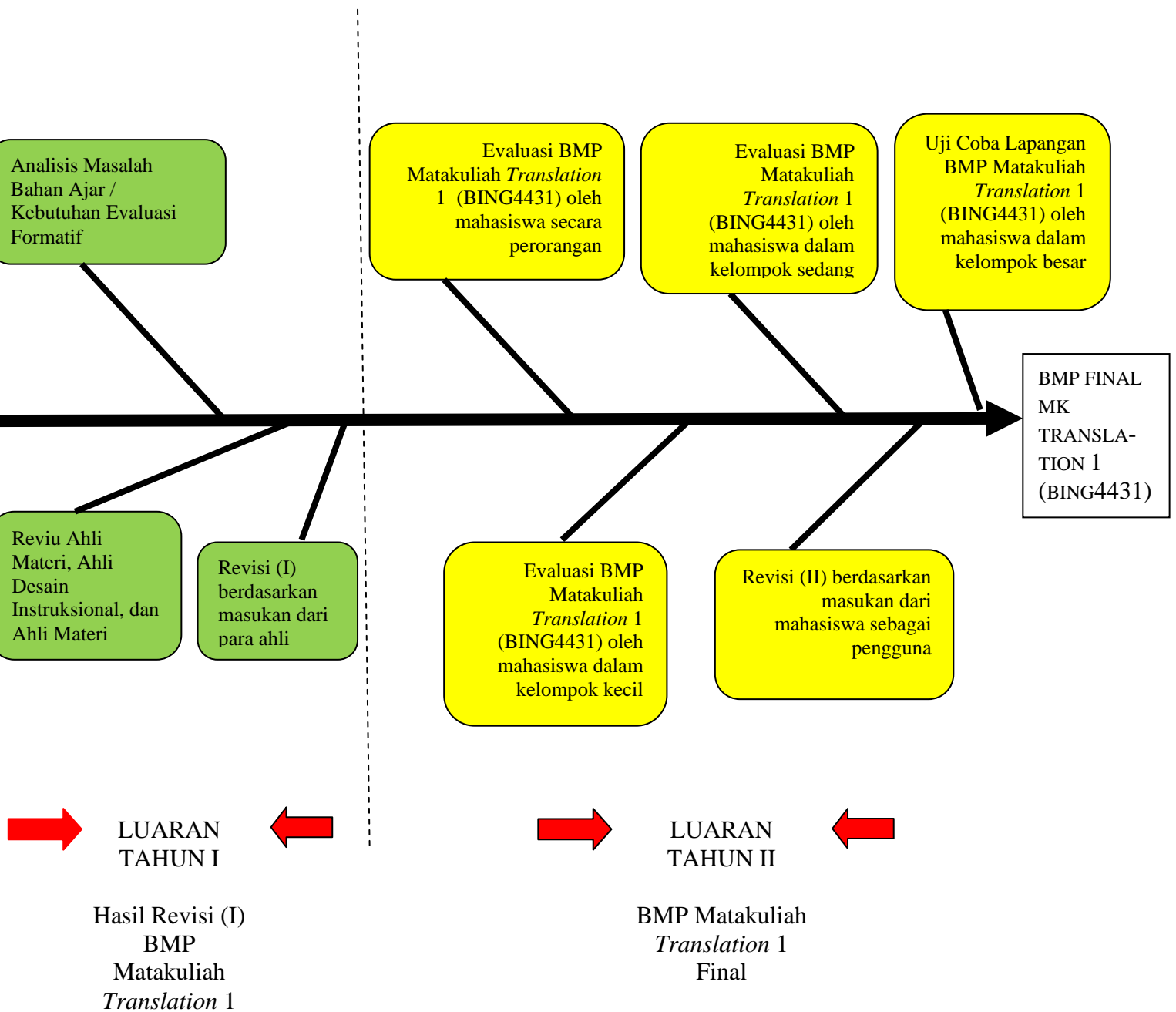
Bagan 2: Indikator Kualitas Bahan Ajar

Roadmap Penelitian

Bagan 1 berikut menampilkan *roadmap* PHB sebagai arah dan sasaran penelitian dua skema dua tahun ke depan (2013 dan 2014).



Bagan 3. Roadmap PHB



Bagan 4. Fishbone Diagram

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan sebuah evaluasi formatif terhadap bahan ajar matakuliah *Translation 1* (BING4431). Sebagai sebuah penelitian kualitatif (Creswell, 2003) terhadap bahan ajar, khususnya evaluasi formatif, jenis penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen berupa sebuah prototipe bahan ajar menggunakan sejumlah instrumen evaluasi formatif.

Untuk mengevaluasi bahan ajar tersebut, tim peneliti memfokuskan pada dua aspek utama, yaitu evaluasi yang terkait dengan desain instruksional dan substansi matakuliah *Translation 1* (BING4431) yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis desain instruksional mengacu pada beberapa masukan dari pendesain instruksional, literatur terkait, termasuk pedoman Simintas UT tentang Panduan Evaluasi Bahan Ajar Jarak Jauh (2002). Pada sisi lain, analisis substansi bahan ajar berpedoman pada masukan dari para ahli materi penerjemahan dan literatur yang relevant (Kelly, 2005).

3.2 Narasumber dan Responden

Penelitian ini melibatkan satu kelompok narasumber yang terdiri atas ahli materi penerjemahan, ahli desain instruksional, dan ahli media.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah teknik kuesioner, pedoman wawancara. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan 3 narasumber, masing-masing ahli materi penerjemahan, ahli desain instruksional, dan ahli media. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan masukan tentang hal-hal yang masih perlu disempurnakan terkait substansi pedagogi penerjemahan, desain instruksional, dan efektivitas bahan ajar *Translation 1* (BING4431) yang telah direvisi;

3.4 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh melalui beberapa instrumen evaluasi formatif akan diproses dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memproses data yang diperoleh melalui instrumen evaluasi formatif
2. Menganalisis data

3. Menginterpretasikan data
4. Menyimpulkan temuan-temuan sebagai rekomendasi untuk revisi bahan ajar *Translation*
1 (BING4431)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Reviu Ahli Materi bidang Penerjemahan:

- Jenis teks sumber untuk latihan menerjemahkan teks harus lebih bervariasi (“sebagian besar teks sumber adalah eksposisi”)
- “Analisis teks sumber tidak mengarah pada pemahaman teks [tataran makro teks] karena langsung membahas masalah penerjemahan unsur teks [tataran mikro teks].”
- “Penjelasan terperinci adalah mengenai masalah kesepadanan unsur-unsur teks tanpa penyebut teknik ataupun metode penerjemahan [teori penerjemahan].”

Reviu Ahli Desain Instruksional & Ahli Media Pembelajaran:

- Fungsi dosen/tutor dalam petunjuk Jawaban/Kunci Latihan harus lebih dimaksimalkan [dalam proses];
- Penggunaan media PJJ dalam bahan ajar harus lebih harus lebih dimaksimalkan [dalam proses]

BAB V

KESIMPULAN

Mengevaluasi BMP matakuliah *Translation 1* (BING4431) Edisi 2 :

- Substansi materi bidang penerjemahan teks yang meliputi jenis teks sumber (*discourse genre*) perlu lebih bervariasi;
- Analisis teks sumber harus dilakukan pada tataran mikro teks dan makro teks.
- Eksplanasi tentang penerapan teori penerjemahan — teknik ataupun metode penerjemahan — perlu lebih komprehensif;
- Fungsi dosen/tutor dalam petunjuk Jawaban/Kunci Latihan harus lebih dimaksimalkan;
- Penggunaan media PJJ — audio-video — dalam BMP harus lebih dimaksimalkan.

Merevisi BMP matakuliah *Translation 1* (BING4431) Edisi 2 :

Hasil evaluasi oleh para ahli (terutama ahli materi) — revisi BMP skala kecil (*minor revision*) saja tidak cukup melainkan harus dilakukan “perombakan” yang cukup signifikan (*major revision*) karena menyangkut pemilihan berbagai jenis teks sumber (teks naratif, teks deskripsi, teks laporan, teks prosedur, teks eksplanasi, teks esposisi, teks diskusi) dan tingkat kesukarannya yang sesuai dengan jenjang S1, yaitu teks populer — sedang dalam proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, M. (1992). *In other words: A coursebook on translation*. London: Routledge.
- Creswell, J.W. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed Methods approaches* (2nd ed). London: Sage Publications.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi edisi IX*. Jakarta: DP2M Dikti.
- Hatim, B. (2001). *Teaching and researching translation*. Essex: Pearson Education Limited.
- Hatim, B. & Munday, J. (2004). *Translation: An advanced resource book*. New York: Routledge.
- Hoed, B. H. (2006). *Penerjemahan dan kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kelly, D. (2005). *Handbook for translator trainers*. Manchester: St. Jerome Publishing.
- Munday, J. (2001). *Introducing translation studies*. New York: Routledge.
- Newmark, P. (1988). *A text book of translation*. Hertfordshire: Prentice Hall.
- Oppenheim, A.N. (1992). *Questionnaire design, interviewing and attitude measurement*. London: Pinter Publishers.
- Suparman, M.A. (2012). *Panduan para pengajar & inovator pendidikan: Desain instruksional modern*. Jakarta: Erlangga.
- Silverman, D. & Marvasti, A. (2008). *Doing qualitative resarch: A comprehensve guide*. California: Sage Publications.
- Universitas Terbuka. *Rencana Strategis Universitas Terbuka 2010-2021*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka. *Rencana Strategis 2010-2021: Rencana operasional 2010-2013*.
- Yunus, Mohamad. 2004. "Perkembangan Kurikulum dan Bahan Ajar" dalam *Universitas Terbuka: Dulu, Kini, dan Esok*. ed. Effendi Wahyoho dan Setijadi. Jakarta: Universitas Terbuka.